

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan kerja dengan kesejahteraan psikologis pada guru honorer di Kecamatan Gamping Sleman Yogyakarta. Semakin tinggi dan positif kepuasan kerja seorang guru honorer, maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis guru honorer tersebut. Sebaliknya, semakin rendah kepuasan kerja guru honorer, maka semakin rendah kesejahteraan psikologisnya.

B. Saran

Penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun peneliti menyadari masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Subjek Penelitian

Guru honorer hendaknya mengetahui pentingnya kesejahteraan psikologis sangat penting guna menambah kepuasan kerja dalam profesinya guna menenteramkan pikiran dan menambah semangat dalam bekerja dikarenakan pekerjaan mendidik generasi bangsa adalah pekerjaan yang sangat penting dan mulia.

b. Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada penelitian ini, kesejahteraan psikologis guru honorer sudah pada taraf yang baik, sehingga sebaiknya pihak sekolah lebih memberikan ruang kepada guru honorer untuk lebih melakukan aktualisasi diri sehingga lebih maksimal dalam bekerja.

c. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan lebih terjun langsung ke dalam pengambilan pengambilan data setiap responden secara *face to face* dan menghindari menitipkan alat ukur kepada wakil sekolah, sehingga alat ukur yang tidak dikembalikan kepada peneliti bisa lebih di minimalisir. Mengenai alat ukur ditambah lagi demografi subjek berdasarkan lama bekerja, sehingga data hasil penelitian lebih dapat mendeskripsikan.

Selain itu, memperhatikan kembali aitem-aitem pada skala ukur yang akan digunakan terutama pada subjek sehingga aitemnya tidak banyak yang gugur dalam melakukan pengambilan data, peneliti juga harus lebih meningkatkan daya validitas alat ukur yang digunakan. Hal tersebut guna memperoleh informasi dan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga aitem-aitem yang diukur dapat mewakili kondisi subjek yang sebenarnya dalam penelitian sehingga dapat meminimalisir adanya jawaban yang bias.